

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode deskriptif kuantitatif yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan atau terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, menurut Suharsimi Arikunto(2009:3).

Dari pengertian diatas, penulis memahami bahwa PTK merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dikatakan sebuah proses PTK harus melalui empat tahap yang tersusun menjadi sebuah siklus, yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Sukidin et.al (2008:11) menyebutkan beberapa pengaruh PTK terhadap perilaku guru, yaitu:

1. Guru mampu menyikapi masalah yang dihadapi secara ilmiah.
2. Guru selalu berpikir dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Guru tidak mudah terjebak dalam penarikan kesimpulan yang tergesa-gesa.
4. Guru selalu berpikir terhadap apa yang telah dilakukan guna mencapai hasil yang baik.

3.1.1 Kelebihan dan Kelemahan PTK

Prof. Dr. Sumarsih Madya sebagaimana dikutip Asmani (2011:101) mengungkapkan bahwa PTK mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

1. Kerja sama yang dilakukan menumbuhkan rasa saling memiliki (*sense of belongly*).
2. Interaksi yang ada saat pelaksanaan PTK menimbulkan kreativitas dan sikap kritis.
3. Adanya ransangan untuk selalu berubah menjadi lebih baik.
4. Terjadinya kerja sama yang demokratis dan dialogis.

Selain kelebihan PTK juga mempunyai beberapa kekurangan (Asmani,2011:101), yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar peneliti yang dimiliki guru.
2. Peran ganda guru sebagai maupun tugas rutin guru menyebabkan penggunaan waktu kurang efektif dan efisien.
3. Heterogenitas dalam eksepsi proses kelompok mengakibatkan susahya menemukan sosok yang cocok menjadi pemimpin.

3.1.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan PTK

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan PTK ini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prof. Suharsimi Arikunto, langkah-langkah pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut :

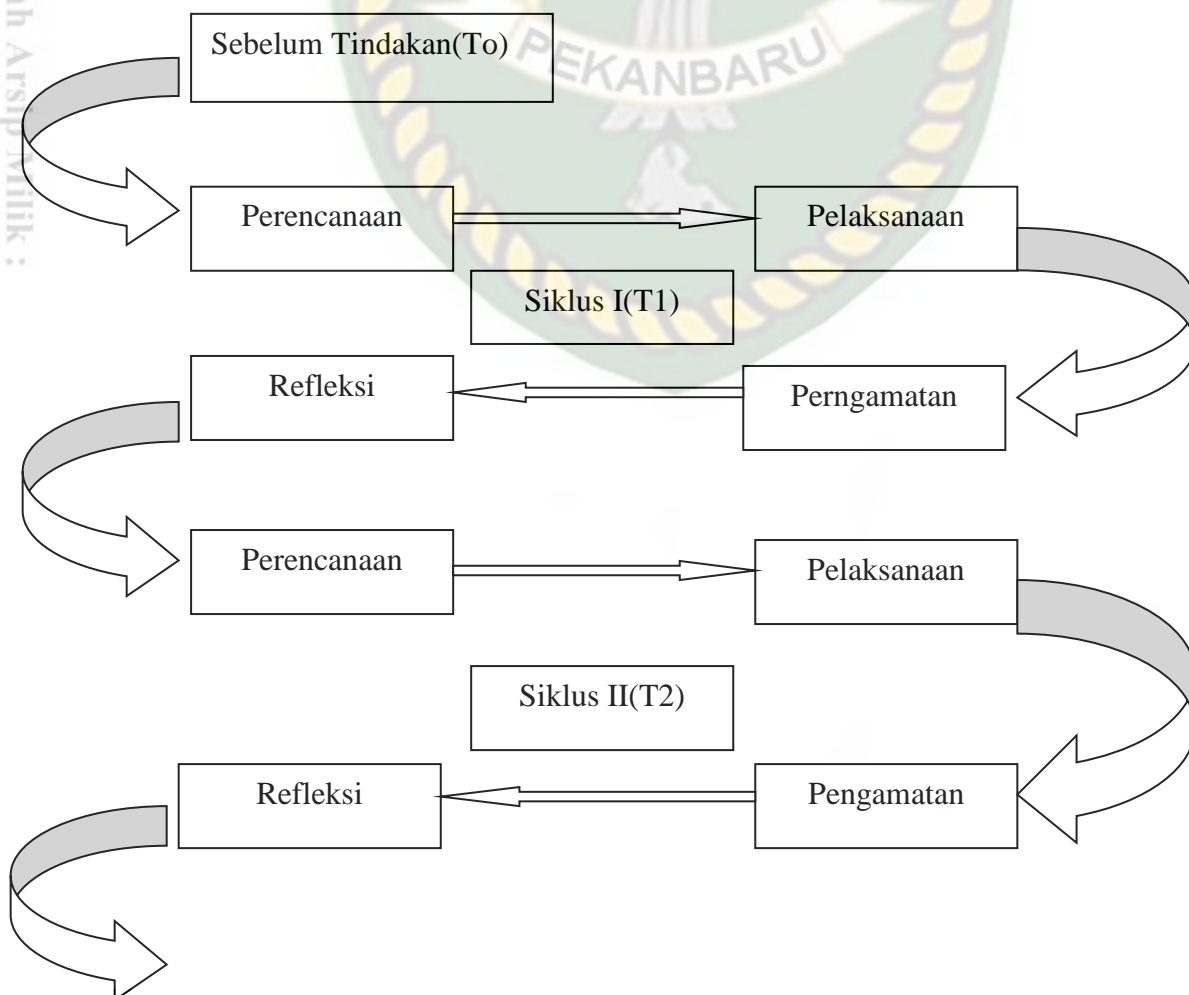
1. Perencanaan. Tahap ini meliputi kegiatan:
 - a. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan yang lalu.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - c. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
 - d. Menyiapkan perangkat perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran dikelas seperti yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.
4. Refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.

3.1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan.



Tabel 1: Siklus PTK Jasman Jalil(2014:12).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso No 42, Tengkarang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada 26 februari 2018 sampai dengan 10 april 2018 semester genap tahun ajaran 2017-2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI Pekanbaru, subjek yang diambil dari 24 siswa yang terdiri 16 siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Dipilihnya siswa kelas VII C sebagai subjek penelitian ialah dikarenakan nilai kemampuan menari peserta didik kelas C lebih rendah dibandingkan kelas lainnya.

3.4 Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melaksanakan PTK ini, langkah-langkah pelaksanaan PTK meliputi :

1. Perencanaan, tahap ini meliputi kegiatan :
 - a. Pengamatan terhadap belajar siswa pada pertemuan yang lalu
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa
 - c. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
 - d. Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

- e. Menetapkan siklus dalam penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 4 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 4 pertemuan.
 - f. Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa berkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran di kelas seperti yang telah disusun dalam rencana pembelajaran sebagai berikut :
- a. Kegiatan Awal
 1. Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama
 2. Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Kegiatan Inti
 1. Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu sejarah tari saman, keunikan tari saman, syair lagu saman, ragam gerak tari saman.
 2. Guru mendiskusikan bersama siswa berdasarkan kelompok yang berkaitan dengan tari saman.
 3. Masing-masing kelompok mengamati tarian yang dipraktekkan oleh guru.
 4. Siswa mempraktekkan gerak tari saman tersebut secara kelompok tahap demi tahap.
 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.

6. Masing–masing kelompok mempresentasikan gerak tari saman tersebut secara berkelompok tahap demi tahap.

7. Guru melakukan penilaian terhadap siswa.

c. Kegiatan Akhir

1. Setelah selesai siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari

2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan, kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan kedua dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

4. Refleksi, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrumen pengumpulan data.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran guru yang digunakan pada penelitian ini silabus dan RPP terlampir pada (Lampiran 1) adalah sebagai berikut :

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi sesuai dengan ketentuan sekolah yang didalamnya berisikan Standar Kompetensi (SK), Indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sesuai dengan silabus oleh guru secara sistematis berdasarkan : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok dan uraian materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi ajar, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk memenuhi syarat yang akan diteliti tersebut, maka penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Merupakan tindakan tanya jawab untuk memperoleh informasi secara langsung kepada subjek penelitian. Teknik ini dianggap paling tepat untuk mengungkapkan data secara langsung mengenai kesan-kesan subjek dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya bersama guru seni tari.

2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan subjek dilapangan dan masalah-masalah yang sedang dihadapi guru. Informasi dari observasi ini berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Adapun informasi yang diberlakukan yaitu, tingkat pemahaman materi, pandangan siswa terhadap metode belajar yang baru, dan hasil observasi pengamatan aktifitas siswa mengikuti pelajaran.

3. Tes/Praktik

Tes praktik yang dilakukan oleh siswa ialah tes kemampuan menari (psikomotorik). Siswa melakukan gerak tari saman berdasarkan kemampuan menari, aspek yang dinilai yaitu : wiraga, wirama dan wirasa. Praktik akan dilakuan secara berkelompok, tetapi menggunakan penilaian individu.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes kemamouan menari siswa kemudian di analisis. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Wina sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Menurut syofian siregar (2013:17) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Menurut Iskandar (2008:178) deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan penjumlahan, merata-rata, dan mencari presentase.

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif

yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melihat hasil kemampuan menari seni tari saman siswa kelas VII SMP PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

3.6.2 Analisis Data Aktivitas Guru

Penilaian Analisis aktivitas guru berdasarkan lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran langsung dilaksanakan sesuai prosedur. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.6.3 Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis aktivitas siswa berdasarkan dari lembar pengamatan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Serta sejauh mana aktivitas penerapan metode yang digunakan pada proses pembelajaran. Adapun penilaian aktivitas siswa yang akan dinilai adalah : a. kehadiran siswa saat pembelajaran b. perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru c. perhatian siswa pada proses pembelajaran d. tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran e. tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang akan digunakan.

Tabel 2 : Interval Kategori Aktivitas siswa

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Baik sekali
2	85 – 92	Baik
3	77 – 84	Cukup
4	≤ 76	Kurang

3.6.4 Analisis Ketuntasan Belajar

Pengetahuan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan menari seni tari siswa sesudah penggunaan metode *drill*. Analisis ketuntasan siswa dilihat dari hasil kemampuan menari/praktek (psikomotorik) seni budaya yang diperoleh pada ulangan harian I dan ulangan harian II. Untuk mengetahui tercapaian KKM dari setiap indikator dapat digunakan dengan cara menghitung ketuntasan individu.

3.6.4.1 Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{JS} \times 100$$

Keterangan : KI : Ketuntasan individu

SS : Skor hasil belajar

JS : Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3. Interval Penilaian Ketuntasan siswa

No	Bobot Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat Baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup Baik
4	1	<61-70	Kurang Baik

3.7.5 Analisis Rata-Rata Kemampuan Menari

Peningkatan hasil kemampuan menari siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata kemampuan menari siswa pada skor dasar pra-siklus ke siklus I, dan siklus II

meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil. Untuk mencari rata-rata kemampuan siswa, rumus yang digunakan yaitu :

$$X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan : X : rata-rata (mean)
 $\sum x$: jumlah nilai seluruh siswa
 N : banyak peserta didik

Indikator Kemampuan Menari.

Untuk mengetahui kemampuan menari siswa dapat dilihat dari tabel penilaian, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Berikut indikator penilaian siswa dalam menari.

Tabel 4 Indikator Penilaian Siswa Dalam Menari.

	Aspek yang dinilai	Bobot skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Melakukan teknik gerak 2. Kelancaran melakukan gerak dari awal sampai akhir				
Wirama	1. Ketepatan gerak dengan hitungan 2. Ketepatan gerak dengan irama				
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekspresi/mimik wajah				

(Sumber: Dinny Devi Triana)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas VII C SMP PGRI Pekanbaru sebagai berikut.

Tabel 5. Contoh Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa			
1							
2							
3							
4							

(Sumber : dimodifikasi oleh penulis)

Tabel 6 keterangan format penilaian:

No	Bobot Skor	Kategori
1	Kurang (30-49)	1
2	Cukup (50-70)	2
3	Baik (70-85)	3
4	Sangat Baik (86-100)	4

Tabel 7 Indikator penilaian aspek Wiraga

Nama	Skor	Deskripsi
	4	Jika siswa dapat melakukan dan menghafal gerak dengan benar dan tepat
	3	Jika siswa melakukan dan menghafal gerak masih terdapat sedikit kesalahan
	2	Jika siswa melakukan dan menghafal gerak masih terdapat banyak kesalahan

	1	Jika siswa dalam melakukan dan menghafalkan gerakan lebih banyak salah daripada benar
--	---	---

Tabel 8 Indikator penilaian aspek Wirama

Nama	Skor	Deskripsi
	4	Jika siswa dalam melakukan gerak tari sesuai atau selaras dengan tempo musik atau lagu
	3	Jika siswa dalam melakukan gerak tari masih terdapat sedikit tidak sesuai dengan tempo musik atau lagu
	2	Jika siswa dalam melakukan gerak tari masih banyak ketidaksesuaian dengan tempo musik atau lagu
	1	Jika siswa dalam melakukan gerak tari lebih banyak terdapat ketidaksesuaian dengan tempo musik atau lagu daripada kesesuaian

Tabel 9 Indikator penilaian aspek Wirasa

Nama	Skor	Deskripsi
	4	Jika siswa dapat melakukan ekspresi menggambarkan karakter tarian sesuai dengan tuntunan tarian
	3	Jika siswa melakukan ekspresi menggambarkan karakter tarian masih terdapat sedikit kesalahan
	2	Jika siswa melakukan ekspresi menggambarkan karakter tarian masih terdapat banyak kesalahan
	1	Jika siswa dalam melakukan ekspresi menggambarkan karakter tarian lebih banyak salah daripada benar



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau